



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah produk *smartphone* Samsung. Subjek penelitian yang diambil adalah pengguna *smartphone* Samsung yang berdomisili di wilayah Jakarta Utara.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:146), desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:171), penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur sesuatu dengan tepat dan digunakan untuk mengukur perilaku konsumen, pengetahuan, opini, maupun sikap. Adapun delapan klasifikasi desain penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian menggunakan studi formal. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi dari sumber data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan studi komunikasi yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka berdasarkan makna personal maupun umum. Data yang diperoleh yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* yang disebarakan kepada 100 responden pengguna *smartphone* Samsung di wilayah Jakarta Utara.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Peneliti menggunakan desain *ex post facto (ex post facto design)* yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasi variabel-variabel tersebut. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi. Desain penelitian ini tidak mempengaruhi variabel yang diteliti sehingga tidak ada bias.

4. Tujuan Studi

Studi yang digunakan adalah studi deskriptif dan kausal-eksplanatori. Studi deskriptif bertujuan untuk menemukan siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak. Sedangkan studi kausal-eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian.

5. Dimensi Waktu

Peneliti menggunakan studi *cross-sectional (cross-sectional studies)* yang dimana dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Peneliti menggunakan studi statistik. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis pada penelitian ini diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Peneliti menggunakan lingkungan aktual/kondisi lapangan (*field conditions*) dalam melakukan penelitian. Data yang diperoleh adalah secara langsung dari pengguna *smartphone* Samsung di wilayah Jakarta Utara.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Persepsi subjek yang baik adalah subjek tidak merasa ada penyimpangan dari situasi rutinitas sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian, yaitu kualitas produk, harga dan keputusan pembelian. Maka, indikator untuk mengukur pernyataan setiap variabel dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Produk

Pada variabel kualitas produk terdapat sembilan dimensi. Namun, yang digunakan dalam penelitian ini terdapat enam dimensi yaitu bentuk, fitur, kualitas kinerja, kualitas kesesuaian, ketahanan, dan kehandalan. Variabel kualitas produk dijabarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Tabel 3.1

Variabel Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Indikator
Kualitas Produk	Bentuk Banyak produk dapat dibedakan berdasarkan bentuk, ukuran, model atau struktur fisik suatu produk.	- <i>Smartphone</i> Samsung memiliki desain yang menarik
	Fitur Produk dapat ditawarkan dengan berbagai macam fitur yang melengkapi fungsi dasar produk tersebut	- <i>Smartphone</i> Samsung memiliki fitur yang lengkap dan canggih
	Kualitas kinerja Tingkat dimana karakteristik utama produk beroperasi.	- <i>Smartphone</i> Samsung memiliki kinerja yang bagus

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>Kualitas kesesuaian Pembeli mengharapkan produk mempunyai kualitas kesesuaian yang tinggi, yaitu tingkat di mana semua unit yang diproduksi identik dan memenuhi spesifikasi yang dijanjikan.</p>	<p>- Kualitas <i>smartphone</i> Samsung sesuai dengan yang ditawarkan</p>
<p>Ketahanan Berapa lama ketahanan produk hingga produk tersebut diganti.</p>	<p>- <i>Smartphone</i> Samsung memiliki daya tahan yang unggul dibandingkan pesaing</p>
<p>Kehandalan Ukuran probabilitas bahwa produk tidak akan gagal dalam periode waktu tertentu.</p>	<p>- <i>Smartphone</i> Samsung tidak mudah rusak</p>

Sumber: Kotler dan Keller (2016:393)

2. Variabel Harga

Pada variabel harga terdapat lima indikator yaitu, keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, kesesuaian harga dengan manfaat produk, daya



saing harga, harga yang mempengaruhi daya beli konsumen. Variabel harga dijabarkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel Harga

Variabel	Dimensi	Indikator
Harga	Keterjangkauan harga	- Harga <i>smartphone</i> Samsung terjangkau
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	- Harga yang ditawarkan <i>smartphone</i> Samsung sesuai dengan kualitas yang ditawarkan
	Kesesuaian harga dengan manfaat produk	- Harga yang ditawarkan <i>smartphone</i> Samsung sesuai dengan manfaat yang diberikan
	Daya saing harga	- <i>Smartphone</i> Samsung menawarkan harga yang bersaing
	Harga yang mempengaruhi daya beli konsumen	- Saya akan tetap membeli <i>smartphone</i> Samsung walaupun pesaing menawarkan harga yang lebih murah

Sumber: Kotler dan Amstrong dalam jurnal Artika Romal Amrullah dan Sasi Agustin (2016)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Variabel Keputusan Pembelian

Pada variabel keputusan pembelian, indikator yang digunakan adalah kebutuhan dan keinginan akan suatu produk, keinginan mencoba, kemantapan akan kualitas suatu produk, keputusan pembelian ulang. Variabel keputusan pembelian dijabarkan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Indikator
Keputusan pembelian	Kebutuhan dan keinginan akan suatu produk	- Saya sangat membutuhkan <i>smartphone</i> Samsung
	Keinginan mencoba	- Saya ingin mencoba <i>smartphone</i> Samsung
	Kemantapan akan kualitas suatu produk	- Saya yakin <i>smartphone</i> Samsung memiliki kualitas produk yang baik
	Keputusan pembelian ulang	- Saya akan membeli kembali <i>smartphone</i> Samsung

Sumber: Jurnal Lidya Mongi, Listbeth Mananeke dan Agusta Repi (2013)

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi : pengguna *smartphone* Samsung yang berdomisili di wilayah Jakarta Utara

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Sampel : beberapa pengguna *smartphone* Samsung yang berdomisili di wilayah Jakarta Utara

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Daerah Penelitian : Jakarta Utara

2. Ukuran Sampel : 100 responden

3. Teknik Sampling : *non-probability sampling* dengan metode *judgment sampling*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik komunikasi yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *Google Form* kepada 100 orang responden. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer yang bersumber langsung dari responden yang menggunakan *smartphone* Samsung. Pada penelitian ini, pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 1-5. Berikut pernyataan dan skor menurut skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Ⓒ Dalam penelitian ini, peneliti ini menggunakan alat bantu berupa alat berupa *software* SPSS 20.0. Teknik analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2016:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pernyataan dikatakan valid apabila nilai *Corrected Total-Item Correlation* $> 0,361$. Apabila *item* pernyataan tidak valid maka *item* pernyataan yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki.

Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik

Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,70, sedangkan apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,70 maka dikatakan tidak reliabel.

Analisis Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2016:19), analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

a. Rata-rata hitung (*mean*)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus rata-rata hitung populasi adalah:

$$\bar{X} = \sum_{i=1}^n \frac{Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

Xi = Data

n = Jumlah data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Rentang Skala

Rumus yang digunakan adalah:

$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan:

- m = skor tertinggi
p = skor terendah
b = banyaknya kategori

Tabel 3.5

Rentang Skala

Rentang Nilai	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Cukup Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi Ganda

a. Model persamaan regresi

Model persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana Y = keputusan pembelian

X_1 = kualitas produk

X_2 = harga

β_1 = koefisien X_1

β_2 = koefisien X_2

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data tersebut dianalisis, model regresi ganda diatas harus memenuhi syarat asumsi klasik sebagai berikut:

(1) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis sttatistik. Pada penelitian ini, cara yang digunakan yaitu dengan analisis



statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual berdistribusi tidak normal

(2) Uji Otokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107), uji otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah korelasi. Otokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat otokorelasi. Uji yang digunakan adalah uji Durbin-Watson yaitu dengan cara melihat hasil pada tabel DW. Pada tabel DW, untuk 100 responden dengan 2 variabel bebas maka nilai batas bawah (d_L) 1,634 sedangkan nilai batas atas (d_U) 1,715 Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada otokorelasi ($\rho = 0$)

H_a : ada otokorelasi ($\rho \neq 0$)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

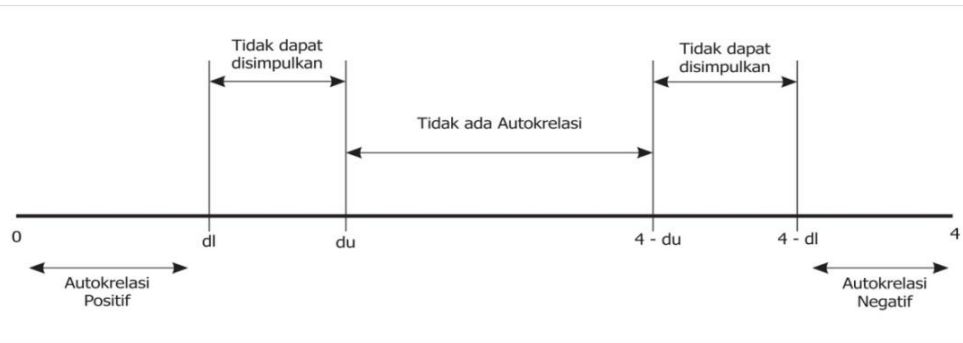
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.1

Durbin-Watson



Keterangan:

d_L = batas bawah

d_U = batas atas

(3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa metode yang dapat digunakan yaitu dengan cara uji Grafik Plot, uji Park, uji Glejser, uji White. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu uji Glejser. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(4) Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2016:103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.
2. $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Pengujian Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2016:96), Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut dapat digunakan atau tidak. Adapun hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0 \quad i = 1, 2$$

Apabila nilai Sig. F < 0,05 maka tolak H_0 , yang menunjukkan model regresi tersebut dapat digunakan.



d. Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0 \quad i = 1, 2$$

Apabila nilai Sig. $t < 0,05$ maka tolak H_0 , yang menunjukkan bahwa variabel bebas terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.